



THE EAST ASIAN SEAS CONGRESS 2015

**Global Targets**  
**Local Benefits**

Setting the Sustainable Development Agenda  
for the Seas of East Asia beyond 2015

16-21 November 2015 • Danang, Vietnam

# Environment & CSR Program

*Switch Profession of Jaring Apong fisherman*

PT Holcim Indonesia Tbk

**WIDJAJADI**

([widjayadi@holcim.com](mailto:widjayadi@holcim.com))



**Global Targets Local Benefits**

Setting the Sustainable Development Agenda for the Seas of East Asia beyond 2015

16-21 November 2015 • Danang, Vietnam

## CONTENT

---

- About Holcim Indonesia
- About Holcim Indonesia Cilacap Plant
- Environment and CSR performance
- About PROPER
- One of CSR Program related with coastal community
  - Switch the profession of *Apong* net fisherman (fishing with floating net / Trawl)
    - Background
    - Objective this project
    - Social Mapping
    - Project execution
    - Result



Holcim Cement



Holcim Aggregates



Holcim RMX



# Holcim Indonesia Company Profile

PT Holcim Indonesia Tbk is an Indonesian public company in which the majority of shares (80.65%) is owned and managed by LafargeHolcim Group, based in Switzerland, the largest cement producer in the world with a total of more than 115,000 employees and operations in more than 90 countries.

## Vision :

Provide Healthy Living condition for society's future

## Mission :

Holcim Indonesia will grow by delivering sustainable **building solutions** focused on **distinctive customer segments**, through **development of people**, **innovative leadership** and **integrate networks**, to create **maximum value for stakeholders** whilst **caring for the environment and society**.

## Total Employee

- 2,000 employees

## Cement & Clinker Manufacturing

- Total Cement Capacity : 12.5 Mio T cement
- Plant Location :
  - Cilacap (CIL2)
    - Brand : Semen Holcim Serba Guna, Readyflow
  - Narogong (NAR1& NAR2)
    - Brand : Semen Holcim Serba Guna, Readyflow,
  - Readyflow +
    - Durable & ExtraDurable Oil Well cement
  - Tuban : Semen Holcim Serba Guna, Readyflow

## Ready Mix Concrete – PT Holcim Beton

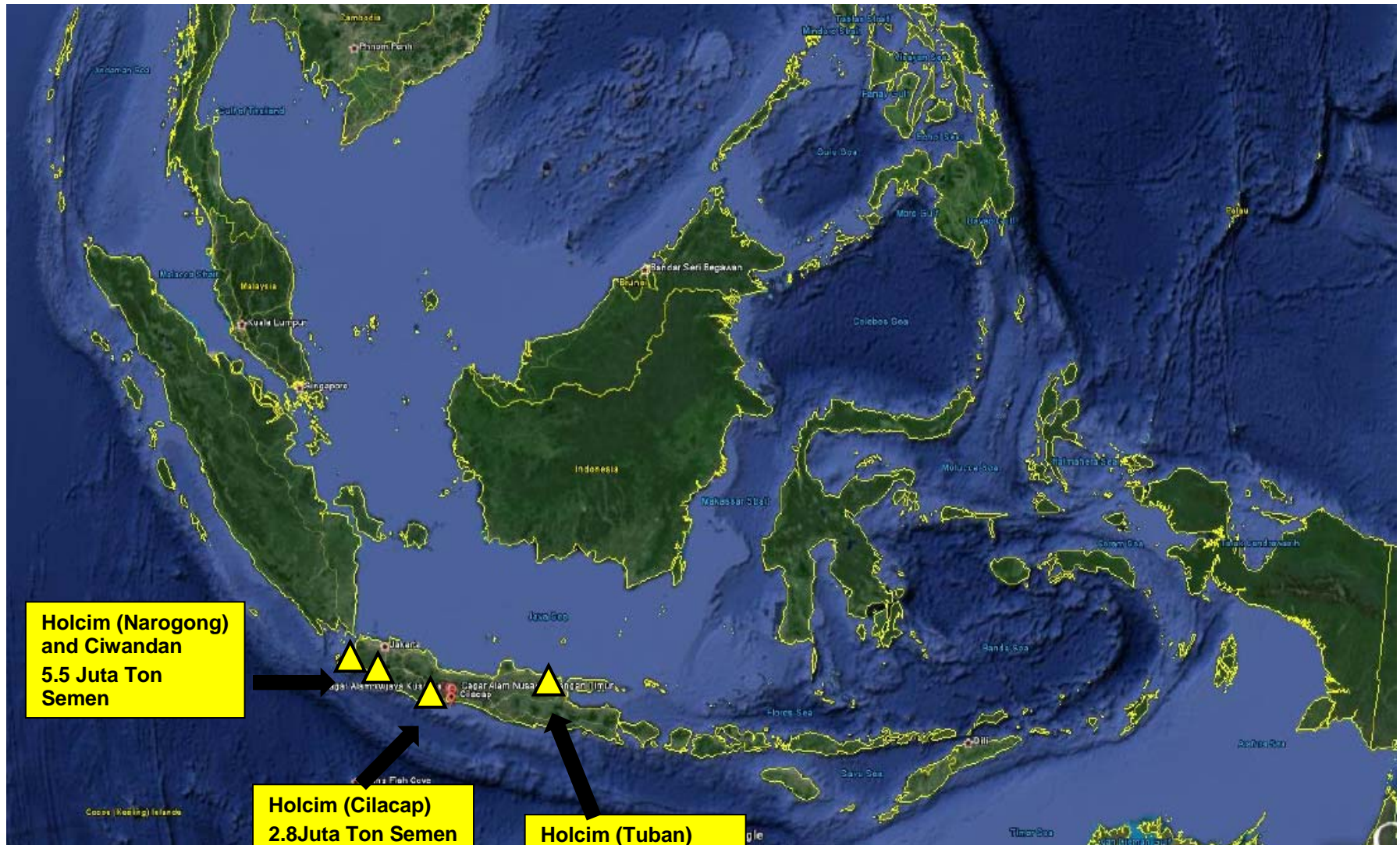
- 1.7 Million M3 pa. - Operating 26 batching plants (Jakarta, West Java, Outer Jakarta & Surabaya)

## Aggregates

- Crushed Stone production facility supplying the internal RMX & external demand (3.5 million tonnes p.a. capacity from Maloko, West Java & Jeladri, East Java)



# Plant of Holcim Indonesia





# Holcim Indonesia - Cilacap Plant



# Quality and Environment Policy



## Kebijakan Mutu dan Lingkungan

PT Holcim Indonesia Tbk, perusahaan terkemuka dalam pembuatan semen, beton dan agregate berketetapan untuk mendukung kepercayaan negara dalam pengembangan yang berkelanjutan dan membantu menciptakan lingkungan yang lebih aman dan sehat, kami akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa berkompromi untuk menjamin kemampuan generasi yang akan datang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

Komitmen kami adalah untuk meningkatkan kinerja lingkungan hidup secara berkesinambungan dalam memproduksi dan menyediakan jasa dengan mutu yang konsisten dan memenuhi standar yang diterima secara lokal dan internasional; sehingga memberi kontribusi positif terhadap kegiatan bisnis kami.

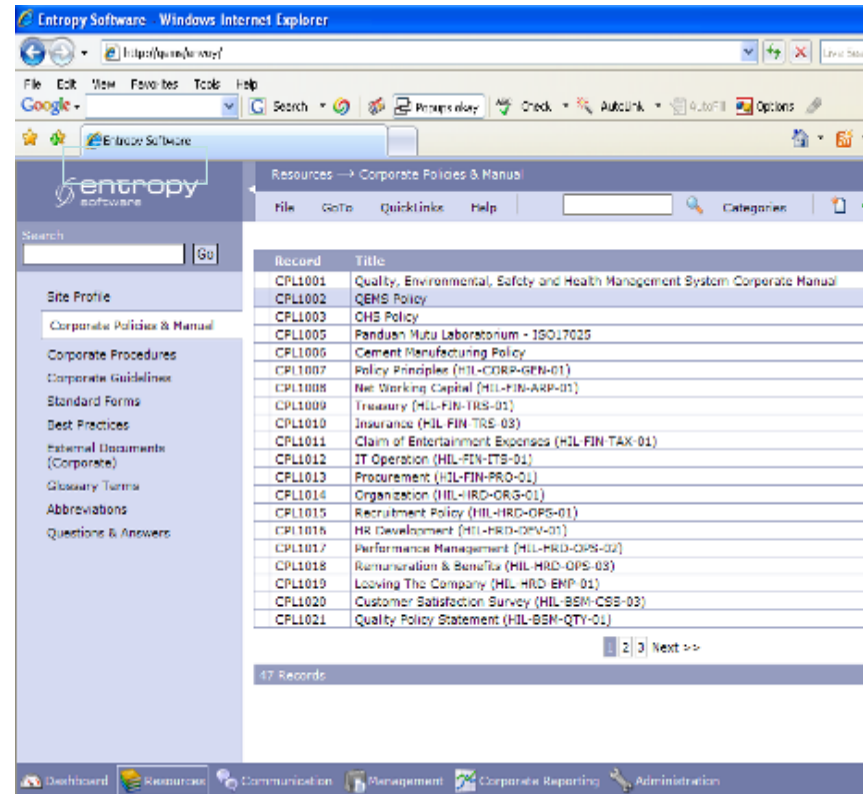
Ada empat pilar utama untuk kebijakan mutu dan lingkungan dimana pada masing-masingnya kami pilih prinsip-prinsip untuk membimbing kemajuan kami:

1. Sistem Manajemen
  - Kami menetapkan Sistem Manajemen Mutu dan Lingkungan (QEMS) secara terpadu yang memenuhi standar-standar yang diakui secara internasional dan memungkinkan kami untuk selalu mengkaji dan menetapkan sasaran dan tujuan QEMS secara berkesinambungan.
  - Kami memajukan komitmen kami melalui pelatihan dan mengintegrasikan prinsip-prinsip QEMS dalam praktek bisnis kami.
  - Kami berketetapan untuk memenuhi peraturan dan perundang-undangan, dan standar-standar yang berlaku untuk produk-produk dan operasi kami; dan dengan persyaratan lainnya yang diacu oleh Perusahaan yang terkait dengan aspek lingkungan.
2. Pemanfaatan Sumber Daya.
  - Kami memajukan "eko-efisiensi", pelestarian sumber daya alam yang tak tergantikan dan daur ulang material bekas.
  - Kami akan berinvestasi dalam pengembangan produk-produk dan proses-proses baru yang berkelanjutan.
3. Pengaruh Atas Mutu dan Lingkungan Hidup
  - Kami secara kontinyu mengukur dan meningkatkan kinerja QEMS, memantau efektifitas sistem manajemen dan memajukan praktek terbaik dalam industri.
  - Kami akan memahami persyaratan pelanggan dan berusaha untuk memuaskan kebutuhan mereka yang tersirat dan tersurat secara konsisten.
  - Kami menerapkan pengendalian seluruh operasi dengan efektif untuk mencegah dan meminimalkan pelepasan bahan pencemar ke lingkungan sekitar.
  - Kami menjaga keselamatan dan kesehatan kerja para karyawan, kontraktor, tamu perusahaan dan lingkungan sekitar melalui penggunaan prosedur operasi yang aman, praktek bisnis yang etis dan pencegahan pencemaran.
4. Hubungan dengan Para Stakeholder
  - Kami mengikutsertakan para stakeholder dan akan membuat laporan publik atas kesesuaian kinerja dan kemajuan kami.

Kebijakan ini tersedia untuk umum dan komitmen kita semua terhadap sasaran dan prinsip-prinsip ini akan dikomunikasikan dan disosialisasikan keseluruh jajaran karyawan dan personel lainnya yang bekerja atas nama Perusahaan.

  
Eamon Giffey  
Presiden/Direktur

Tanggal : 01 Agustus 2009



All aspects of the environment are identified structured from the beginning to the end of the process and documented in the system and evaluated Envoy each year by adjusting the conditions actual.



# Certification of Management Systems



- Holcim Indonesia has been certified Environmental Management System since 1999,
- Quality Management System since 1996,
- Certification in Waste Management (AFR) since 2010,
- K3 (Safety and Health in Work) and OHSAS Management System since 2006 and
- the Security Management System since 2010




# Periodic monitoring of the environment in the Plant





# Commitment of Cilacap plant to use non-CFC and Halon



PT Holcim Indonesia Tbk  
Cilacap Plant  
Jl. R. H. Juanda  
Cilacap 53234, Indonesia  
PO Box 372 Cilacap

0800 1 403 246  
Tel: (+62-282) 541 521  
Fax: (+62-282) 542 529  
www.holcim.co.id

**DEKLARASI**

**"Bebas CFC dan Halon (Bahan Perusak Ozon)"**

**untuk APAR, Refrigerator dan Air Conditioning**


*(akan diterbitkan setelah selesai Program Penggantian APAR, Refrigerator dan Air Conditioning, paling lambat 31 Desember 2012)*

Saya, Didik Dirgantoro, General Manager PT Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap dengan ini menegaskan bahwa semua APAR, Refrigerant dan Air Conditioning yang berada di dalam lingkungan pabrik PT Holcim Indonesia Tbk Pabrik Cilacap tidak lagi diperbolehkan mengandung CFC dan Halon.

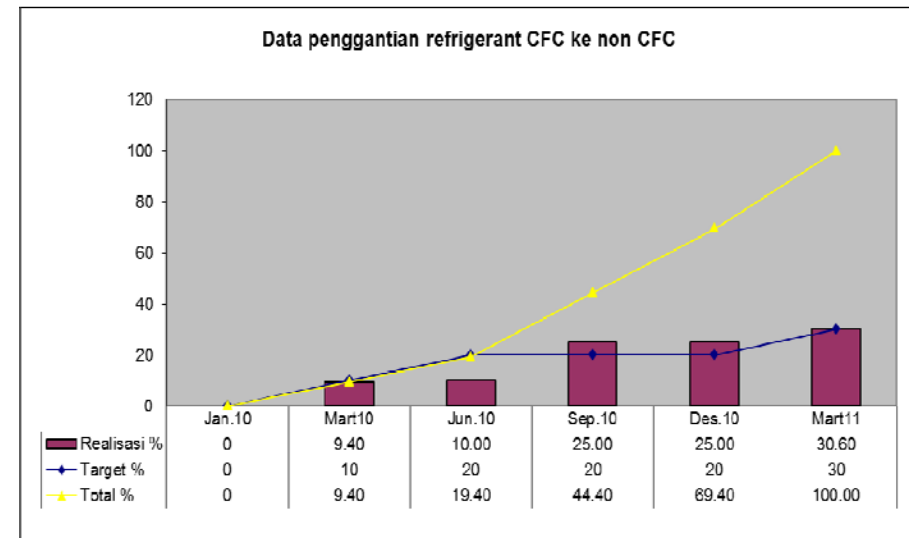
Mulai hari ini, saya menegaskan bahwa setiap penambahan APAR, Refrigerator dan Air Conditioning baru harus dipastikan telah ramah lingkungan. Untuk peralatan yang telah dipasang sebelum pengumuman ini, maka akan dilakukan penggantian ke bahan yang lebih ramah lingkungan secara bertahap mulai hari ini hingga 31 Desember 2012.

Berdasarkan hasil usaha dan komitmen kami untuk mengurangi dan menghilangkan Bahan Perusak Ozon pada APAR, Refrigerator dan Air Conditioning. Dengan ini saya menyatakan bahwa mulai hari ini semua APAR, Refrigerator dan Air Conditioning yang digunakan tidak lagi mengandung bahan-bahan yang dapat merusak Lapisan Ozon.

Cilacap, 12 Januari 2012

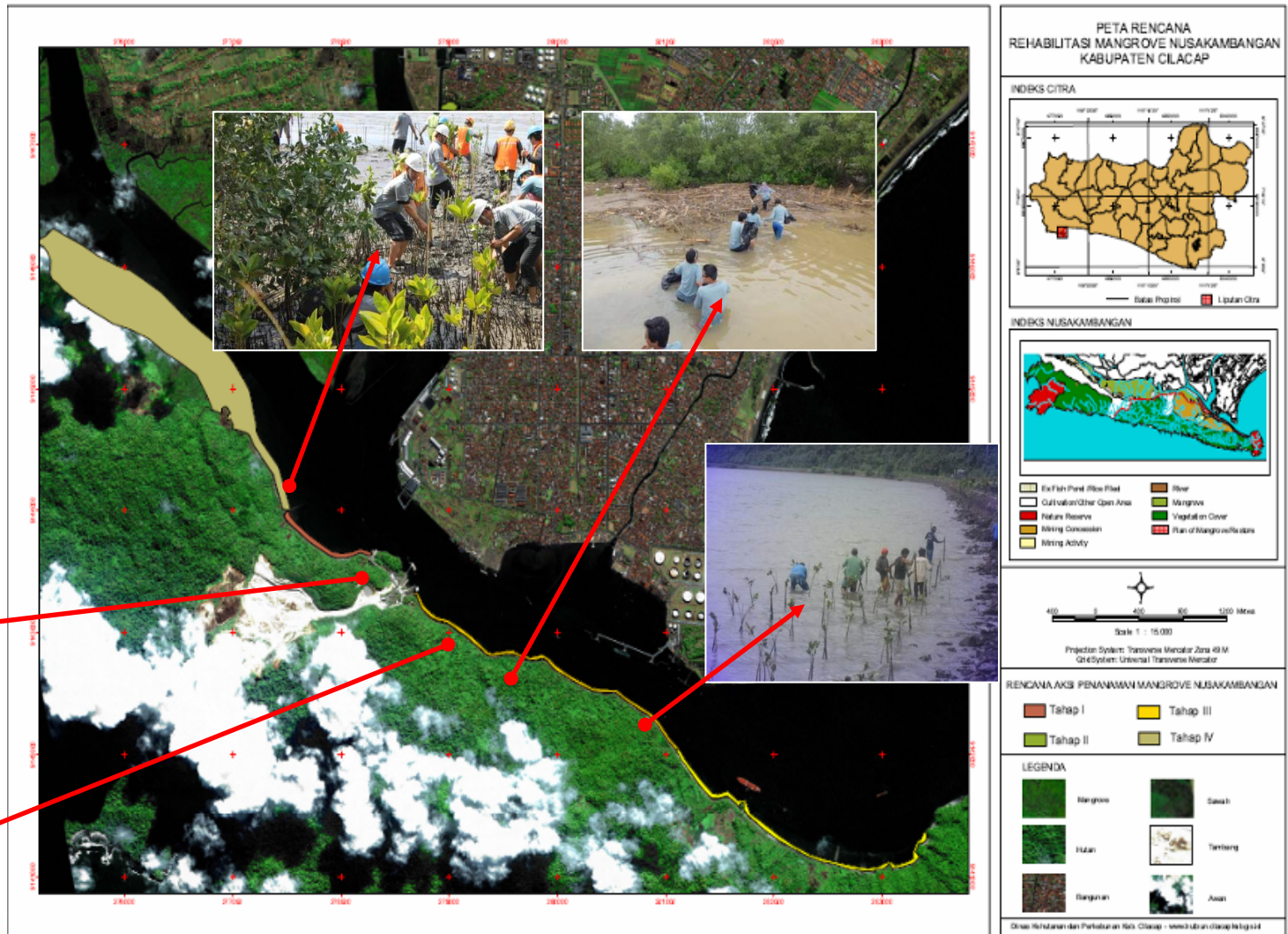
  
 Didik Dirgantoro  
General Manager

Membangun Bersama



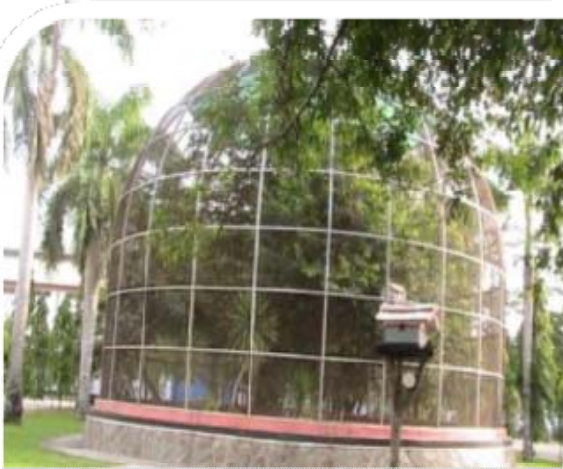
The Company is committed not use ozone-depleting gases (CFCs) for refrigeration and air conditioning, replaced with Non CFC types such as R410A and R407C.

# One Million Mangrove planting program in Nusakambangan island for conservation of coastal areas





# Biodiversity Cilacap plant as bio-indicators of the quality of the work environment



Birds, Poultry, Deer and Butterflies as Bio Indicators



Botanical Garden



*Dipterocarpus litoralis*



City Forest area of 50 hectares with a total of 30,000 trees with 55 species of trees

**The best city forest in Provinsi and number 3rd National Champion**





# Some Appreciation for Holcim Cilacap



**Gold PROPER  
2010 - 2011**



**Green Industry  
2010 - 2015**



**Appreciation of Ozon  
2011**



**Appreciation from  
Ministry of public  
housing**



**Sustainable Business  
Awards 2012**



**Appreciation SGS  
Environmental  
commitment & Dedication**



**CSR for  
Sustainability  
Award 2011**

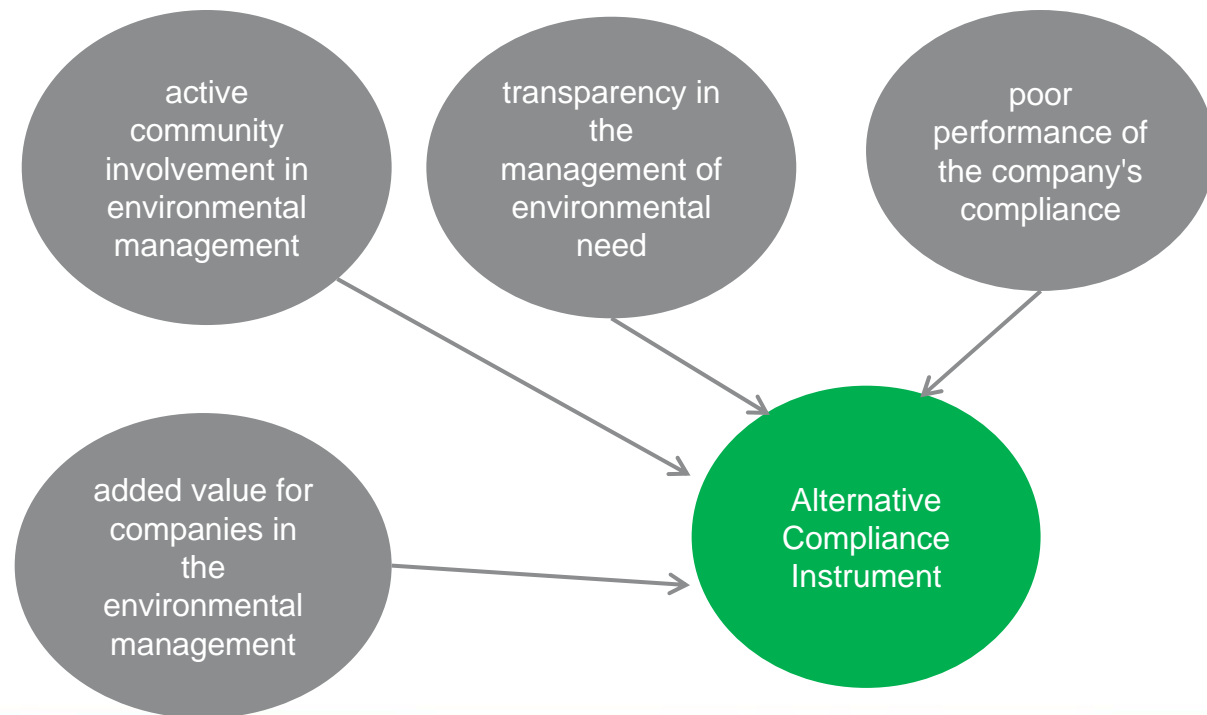


**10 Green CEO by  
Warta Ekonomi  
magazine**

# What is **PROPER**

- PROPER is an alternative compliance instrument that was developed to work together with other compliance instruments to encourage compliance through the dissemination of corporate's performance information to the public (public disclosure)

- Background





# Assessment Aspect of Ranking and CIL Performance

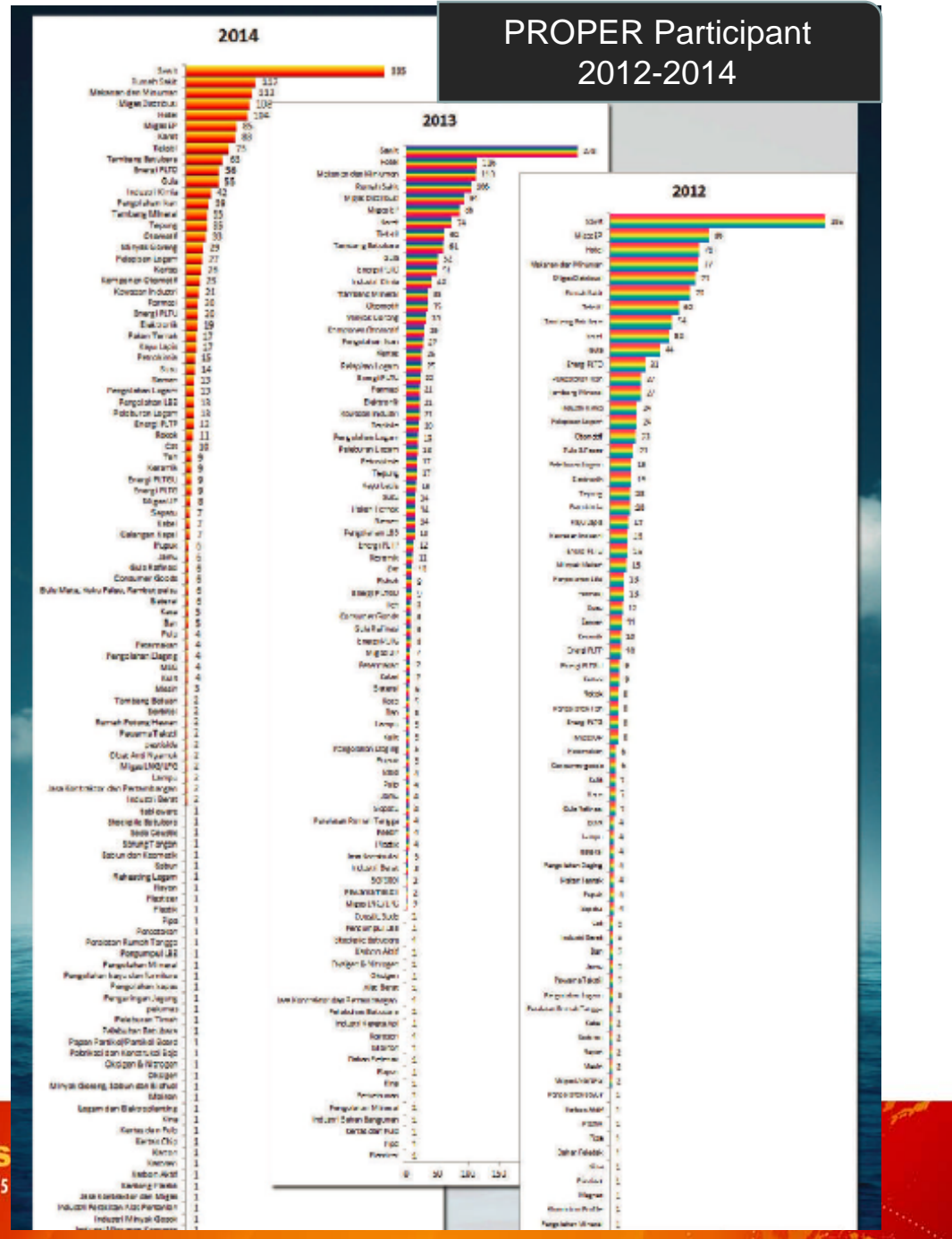
Compliance Ranking	Ranking	compliance performance appraisal		types of compliance
		Area	Method	
More OBEY	<b>GOLD</b>	Environment Management System	Process / effort oriented	Voluntary
	<b>GREEN</b>	Waste management & resource conservation		
		CRS : Community Development		
OBEY	<b>BLUE</b>	marine pollution	Result Oriented	Compulsory
OBEY yet	<b>RED</b>	Water pollution		
		Air Pollution		
	<b>HITAM</b>	Hazardous waste Pollution		
		AMDAL Implementation		

2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
GREEN	GREEN	GREEN	GREEN	GREEN	<b>GOLD</b>	<b>GOLD</b>	<b>GOLD</b>	<b>GOLD</b>	<b>GOLD</b>

# PROPER Participants and Success

- The trend indicates that companies that follow PROPER increase from year to year, 187 (2010) to 1908 (2014).
- During the 10 years from 2004 to 2014 managed to encourage obedience Companies with environmental regulations from 49% to 72%.
- Managed to put environmental protection into the company so the environment is one indicator of the company's performance.
- PROPER successfully coordinate environmental monitoring into national movement.

## PROPER Participant 2012-2014







## Community Empowerment : Switch the Profession of *Apong Net* Fisherman

# Content

- Background
- Objective this project
- Social Mapping
- Project implementation
- Result





# Background

- Implementation Regulation No.16 / 2001 on Fisheries Management Region “*Segara Anakan*” do not function properly.
- *Donan* river status is an international shipping lanes.
- *Donan* river is public property and frequent conflicts between stakeholder interests.
- many Apong-net fisherman who put a net in the middle of the river channel *Donan* so disturb ship traffic.
- The type of nets used by fishermen is forbidden type (a type of trawl)
- Supply of some raw materials to Holcim plant using barge and cross the river *Donan*
- Economic dependence on a fishing net is very high because it contributes 70% of total family income.
- a lot of potential work that could be done by Apong net fishermen.



# What is *Apong* Net ?



- *Apong Net* is a type of trawl.
- The difference of Apong and trawl is the Nets Apong not pulled by a boat but placed in the river channel.
- With the change of the tides, the fish will get caught in the net.
- The issue : Apong Net is a net that banned for used (gov. regulation)



# Objective of the Project

- Regulation no.16/2001 can implemented properly
- Raising awareness and collective responsibility of fishing communities in developing regions and the ability to develop superior products.
- Establish and improve the institutional capacity of local socio-economic development as an agent to increase the independence and prosperity of fishermen.
- Improving the welfare of *Apong Net* fisherman
- Helps to improve the guarantee job security of Apong net Fisherman because they use banned nets and put up at the forbidden area.
- Help *Apong Net* Fisherman find a better job.
- Solve the problem with win-win solution among all stakeholder.



## Social Mapping : The Parties concerned

Stakeholders	Interest	Target
Cilacap region	The enforcement of Regulation No.16 of 2001 on Management of “ <i>Segara Anakan</i> ”	Ensuring the sustainability of ecosystem and fish resources
Seaport authority	shipping lanes safe	No nets installed in the shipping channel
Apong net Fisherman	Do not lose livelihood	get a job substitute
Holcim Cilacap	Supply of some raw materials to the plant is not distrubed	No nets installed in the shipping channel



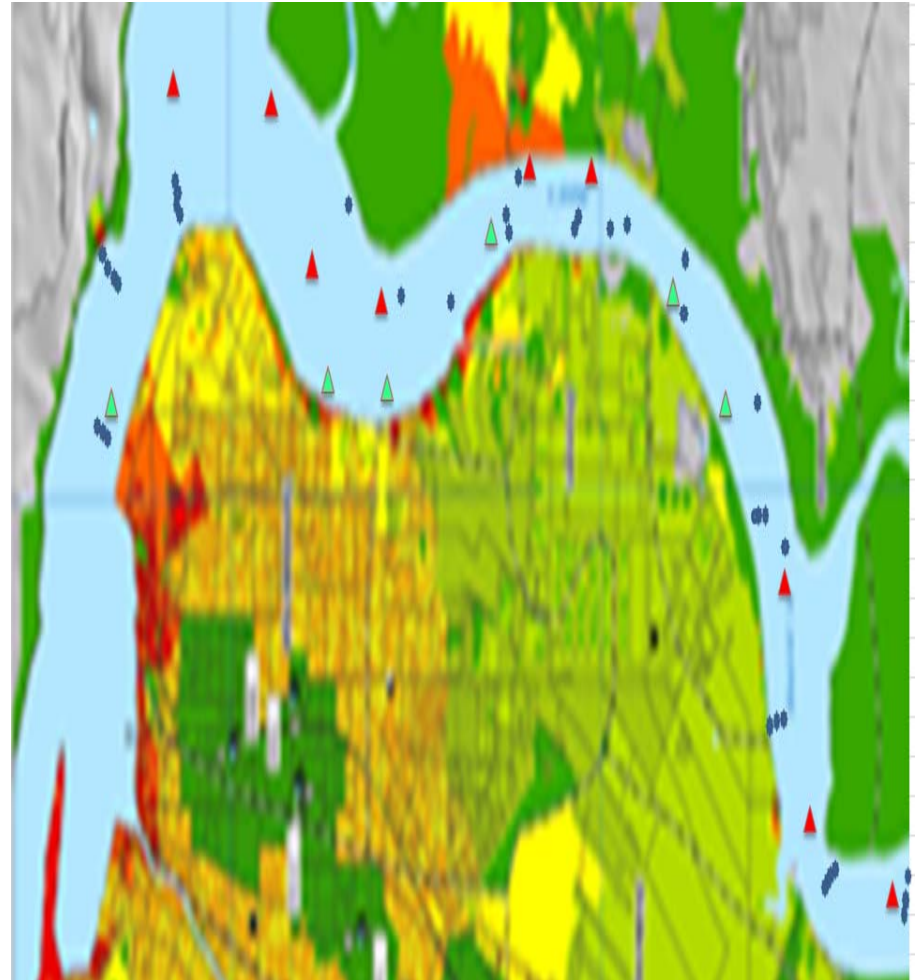
# Sosial Mapping

## Jaring Apong Fisherman :

- In total there are 100 people who put a net and +/- 30 people put in the navigation channel.
- This profession is hereditary.

## Jobs have potential to developed :

- ponds that can be used for the cultivation of fish, crabs etc.
- Land and sea transport is still possible to be developed in Kutawaru
- Donan river has the potential to be managed as a tourism.



# Social Mapping : people potential

**The education level of fishing families**

Education Level	Man	Woman	Man	Woman
Elementary	35%	25%	100%	100%
Middle	0	0	98%	99%
High School	0	0	5%	3%
Academy	0	0	-	-
Bachelor	0	0	-	-

**POTENTION and POND PRODUCTION**

No	Type	Wide (Ha)	Product	Price/kg (Rp)
1	Shrimp	0,25	180 kg	30,000
2	Grouper	0,56	800 kg	65,000
3	Milkfish	0,50	200 kg	17,000
4	Crab	1,00	900 kg	60,000
5	Fishing Tour	1,50	Rp 9,000,000	-
6	Non active land	1,00	-	-

**FISHERMAN'S INVOLVEMENT IN THE ORGANIZATION**

Organisasi / Lembaga	Keterlibatan (orang)		Keterangan
	Pengurus	Anggota	
Koperasi	2	39	KSU Kuberiman
LPPMK / LPPMD	0	0	
LMDH	2	0	Rawakuna
CCC	3	0	
PKK / Posyandu	2	4	Puspa Indah I
Kelompok Usaha	2	4	Mina Jaya

**Potential of Fishing Tourism**

No	Kriteria	Nilai Kualitatif
1	Daya tarik obyek wisata	Sangat baik
2	Kondisi Lingkungan	Kurang memadai
3	Pengelolaan dan perawatan fasilitas	Sangat baik
4	Potensi	Cukup potensial
5	Akomodasi Penunjang	Kurang memadai
6	Sarana dan Prasarana penunjang	Kurang memadai
7	Ketersediaan air bersih	Kurang memadai
8	Hubungan dengan obyek wisata la	Cukup menunjang



# Project implementation : Switch Profession Program

- Short-Term Program
  - Switch profession to 8 Apong Net Fishermen located in the Shipping Channel.
- Long-Term Program
  - Empowerment in other jobs in accordance with the skills and resources that exist in the region.

# Options of switch profession

	Kutawaru	Karangtalun	Remark
Option 1	Revolving Fund 25 mio IDR / person	Revolving Fund 11 mio IDR / person	
Option 2	Propositional revolving fund 11 mio IDR grant fund , 12 mio IDR rev fund	11 mio IDR grant fund	As net expense compensation
Option 3	25 mio IDR grant fund	25 mio IDR grant fund	Add Cost



# Monitoring of activity program

## Kegiatan Alih Profesi (Jaring Apong)

NO	NAMA	PERIODE	KEGIATAN	Keterangan (sucses Rate)	Tahun
1	Yotiman	I	Jaring Tree in One (sirang, plastik, kanthong)	80%	2010
2	Hartono	I	Jaring Tree in One (sirang, plastik, kanthong)	80%	2010
3	Warno	I	Jaring Tree in One (sirang, plastik, kanthong)	75%	2010
4	Darsono	I	Ternak Sapi	75%	2010
5	Musliman	II & III	Jaring Tree in One (sirang, plastik, kanthong)	80%	2011
6	Mad Suhadi	II & III	Kambing	60%	2011
7	Sunarwan	II & III	Jaring Tree in One (sirang, plastik, kanthong)	80%	2011
8	Wartiman	II & III	Ternak Kambing	90%	2011
9	Tarto	II & III	Jaring Tree in One (sirang, plastik, kanthong)	75%	2011
10	Aminudin	II & III	Ternak Sapi	75%	2011
11	Misno	II & III	Ternak Sapi, Perahu	75%	2011
12	Sukirman	IV	Ternak kambing, Perahu	80%	2012
13	Sudianto	IV	Ternak Sapi, sanyo	80%	2012
14	Purwanto	IV	Ternak Sapi, Perahu	80%	2012
15	Muhari	IV	Petani padi (sawah)	80%	2012
16	Misno	IV	Belum bisa dilaksanakan (penawaran terlalu tinggi)	0%	-
17	Sukir	V	Warung Sembako	90%	2013

# Realization of the Program

interested party	Kegiatan
Holcim Cilacap	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Complete the program that has become the deal</li><li>▪ Patrol together to make sure save transport lines</li><li>▪ Coordination with all of fisherman.</li><li>▪ Monitor and evaluate the program</li></ul>
Apong Net Fisherman	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Develop group of fisherman that join with the program at each area and monitor of progress.</li><li>▪ Carrying the switch profession program</li></ul>
Government Cilacap Region	Socialization of the Apong-Net Regulation in villages along the Donan river lines ( Tambakreja, Donan, Karangtalun dan Kutawaru )



## Realization of the program

No	Nama	Alih Profesi yang dibutuhkan	Keterangan
1	Sukiman al Sugiyarto	Land transport / transport services	Tahap 1 - 2011
2	Edi Purnomo	Land transport / transport services	Tahap 1 - 2011
3	Miyarto	Livestock, Agriculture, crab fisherman	Tahap 2 - 2012
4	Sartim	inland fisheries	Tahap 1 - 2011
5	Parto	Livestock, Agriculture, crab fisherman	Tahap 2 - 2012
6	Daryo	Livestock, Agriculture, crab fisherman	Tahap 2 - 2012
7	Asmo	Livestock, Agriculture, crab fisherman	Tahap 3 - 2012
8	Wito	Land transport / transport services	Tahap 1 - 2011
9	Marsudi	Livestock, Agriculture, crab fisherman	Tahap 3 - 2012
10	Sapari	Livestock, Agriculture, crab fisherman	Tahap 3 - 2012

# Documentation





# Mangrove tour - Fishing

- Utilizing the uniqueness of nature
- Conservation of nature and environment
- Generating sustainable daily revenues



# Plan after the Program

Stakeholders	Kegiatan
Holcim Cilacap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Provide training and skills activities to fishermen and fisherman's wife along the Donan river.</li> <li>2. Joint patrols - security of shipping lanes Donan river</li> <li>3. Provide further assistance post the switch profession</li> <li>4. Coordination with relevant parties to ensure that this program has a positive effect.</li> <li>5. encourage groups to join in the cooperative or other community activities that exist already.</li> </ol>
Nelayan Ex.Jaring Apong	Wilayah kutawaru, akan menghidupkan kembali kegiatan pemancingan KUWIKUT ( manajemen dan operasional )
Government Cilacap Region	Continuing routinely socialize on Apong net regulation in villages along the shipping times Donan river.



End of Slide

